

**PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 KALURAHAN
MUNTUK DLINGO BANTUL**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh:

Linda Amelia Khoirullatifah

NIM. 20107020050

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6340/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 KALURAHAN MUNTUK DLINGO BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINDA AMELIA KHOIRULLATIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020050
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.
SIGNED

Valid ID: 676a53bc8fbe8



Pengaji I

Dwi Nur Laela Fitriya, S.I.P., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a24b13021d



Pengaji II

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a4e1c0c193



Yogyakarta, 20 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676c143669b0f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Linda Amelia Khoirullatifah

NIM : 20107020050

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri. Sejauh yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain. Kecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis jadikan sebagai acuan penulisan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 13 Desember 2024

Yang menyatakan



Linda Amelia Khoirullatifah

NIM.20107020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi sudara:

Nama	:	Linda Amelia Khoirullatifah
NIM	:	20107020050
Program Studi	:	Sosiologi
Judul	:	PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DAN IBU PEKERJA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 MUNTUK DLINGO BANTUL

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 13 Desember 2024

Pembimbing

Kanita Khoirun Nisa S.Pd., M.A
NIP. 1994062220122012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt,

Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya

Almh. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

Dan kepada Ibu Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. M.A.

Kepada kedua orang tua saya yang telah senantiasa
memberikan dukungan, motivasi serta doa yang selalu
mereka panjatkan untuk anak perempuannya.

Kepada kakak tercinta yang selalu menjadi garda terdepan
dalam membantu dan memotivasi adik perempuannya.

MOTTO

“Tidak perlu menjelaskan apapun terhadap siapapun, karena orang-orang yang mencitaimu tidak akan perlu itu, dan orang-orang yang membencimu tidak akan percaya”

-Ali bin Abi Thalib-



KATA PENGANTAR

Alhamdulilahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dan Ibu Pekerja dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Dusun Banjarharjo 2 Kalurahan Muntuk Dlingo Bantul” sebuah karya kecil namun penuh makna dalam perjalanan hidup penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang kita nantikan syafaat-Nya di Yaumul Qiyamah nanti.

Skripsi ini tentu tidak akan pernah terwujud tanpa adanya cinta, doa dan dukungan dari berbagai pihak yang begitu berarti dalam hidup penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan terdalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Agus Saputro, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Almh Ibu Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama penulis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun proposal skripsi.
6. Ibu Kanita Khoirun Nisa, S.Pd, M.A. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan serta memotivasi dalam proses penyusunan skripsi.
7. Segenap Bapak dan Ibu Staf/Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Misbahul Mu'min dan Ibu Mugiyanti yang selalu memberikan cinta tanpa syarat, dukungan, serta tak pernah berhenti mendoakan agar penulis bisa menjadi manusia yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang kalian berikan. Kalian adalah satu-satunya alasan bagi penulis untuk terus bermimpi dan berjuang.
9. Kepada kakak tercinta Mas Irvan Saifullah yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat bercanda dan berkeluh kesah serta garda terdepan dalam segala hal untuk adik perempuannya. Terima kasih selalu mengalah dan memikirkan kesenangan serta kemauan adik perempuanmu ini.
10. Kepada seluruh informan yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaga. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah swt dengan pahala yang berlimpah.

11. Sahabat penulis semasa perkuliahan Vivi Nurmala dan Umi Lailatul Munawaroh yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat penulis semasa SMA Mar'atus Sholihah, Mifta Melati Puspa Dewi Ramadhani, Shabrina Qolbi Hutami, Mahfudhoh, dan Rufaida Hilma yang selalu memberikan semangat serta canda tawa kepada penulis. Terima kasih untuk semua moment yang pernah dilewati. *Love you guys!!*
13. Sahabat dari kecil penulis Devi Emilia Nisa' Usholihah yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat serta kepercayaan diri dalam setiap perjuangan dalam kehidupan ini.
14. Kepada inisial M yang selalu memberikan *support* dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih untuk segala pengorbanan dan hal istimewa yang diberikan untuk perempuan kecil ini. Semoga tujuan dan harapan yang diimpikan senantiasa Allah ridhoi dan menjadi jalan menuju surga.
15. Kepada teman seperjuangan Program Studi Sosiologi angkatan 2020. Terima kasih atas segala pengalaman, dan cerita semasa perkuliahan.
16. Keluarga besar KKN 111 Kahuman serta Bapak dan Ibu Induk Semang. Terima kasih sudah menjadi keluarga bagi penulis.
17. Terakhir, penghargaan setinggi-tingginya kepada diri sendiri Linda Amelia Khoirullatifah. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk mau belajar kuat, sabar dan selalu percaya pada proses. Semangat terus ya, banyak hal yang ingin kamu capai. Jangan menyerah!!

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap terdapat saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan ilmu pengetahuan khususnya bidang Sosiologi.

Yogyakarta, 01 Desember 2024

Penulis,

Linda Amelia Khoirullatifah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	17
1. Landasan Konseptual.....	17
2. Kerangka Teori	25

G. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	27
3. Sumber Data.....	28
4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	28
5. Teknik Pengumpulan data	29
6. Metode Analisis	32
H. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II.....	35
GAMBARAN UMUM	35
A. Kondisi Lingkungan.....	35
1. Kondisi Sosial.....	36
2. Kondisi Ekonomi.....	37
3. Pendidikan.....	39
B. Tantangan Geografi dan Infrastruktur	40
C. Profil Informan.....	42
BAB III.....	44
PERAN GANDA PEREMPUAN DI DUSUN BANJARHARJO 2 DALAM MENDIDIK KARAKTER ANAK USIA DINI	44
A. Ekonomi Keluarga dalam Menunjang Kebutuhan Anak	45
B. Pembagian Waktu Ibu yang Memiliki Peran Ganda	50
C. Strategi Ibu yang Memiliki Peran Ganda dalam Pendidikan Karakter Anak	
53	
D. Pengaruh Lingkungan Pegunungan dalam Mempengaruhi Pola Asuh dan Pendidikan Karakter	57

E. Tantangan yang dialami Ibu Peran Ganda dalam Mendidik Karakter Anak	
	61
F. Kontribusi Nenek dalam Mendukung Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	
	65
BAB IV	68
ANALISIS PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DAN IBU PEKERJA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 MUNTUK DLINGO BANTUL	68
A. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Perspektif Teori Peran	68
B. Pola Asuh yang digunakan Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Peran Ganda	
	71
BAB V.....	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE	89

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan.....	6
Tabel 1. 2 Waktu Wawancara	31
Tabel 3. 1 Kondisi Ekonomi Informan.....	45
Tabel 3. 2 Pekerjaan Perempuan Peran Ganda	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kalurahan Muntuk	35
Gambar 3. 1 Antusias warga	59
Gambar 3. 2 Kegiatan TPA Dusun Banjarharjo 2.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1Daftar Pertanyaan untuk Ibu Peran Ganda	79
Lampiran 1. 2 Transkrip Ibu Peran Ganda	80
Lampiran 1. 3 Dokumentasi	86



ABSTRAK

Peran ganda ibu sebagai ibu rumah tangga dan pekerja menjadi fenomena yang semakin umum di masyarakat modern. Fenomena ini menimbulkan tantangan baru, terutama dalam hal pendidikan karakter anak usia dini yang berada dalam fase perkembangan kritis. Penelitian ini berfokus pada ibu-ibu di Dusun Banjarharjo 2, Kalurahan Muntuk, Dlingo, Bantul, yang menjalankan peran ganda tersebut. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini melibatkan tujuh informan yang merupakan ibu pekerja dengan anak usia dini. Penelitian bertujuan untuk memahami strategi, hambatan, dan dampak peran ganda ibu terhadap pendidikan karakter anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan peran ganda menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, beban kerja domestik dan publik, serta minimnya fasilitas penitipan anak di lingkungan setempat. Untuk mengatasi kendala tersebut, ibu menerapkan berbagai strategi, termasuk pengelolaan waktu, pemberian teladan dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi intensif, serta melibatkan keluarga besar, seperti nenek dan kakek, dalam pengasuhan anak. Faktor lingkungan sosial dan nilai-nilai tradisional di Dusun Banjarharjo 2 turut memberikan pengaruh signifikan terhadap pola pengasuhan dan pendidikan karakter anak. Nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan di komunitas lokal menjadi landasan penting dalam mendukung pembentukan karakter anak.

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika peran ganda perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Temuan ini menyoroti perlunya dukungan yang lebih baik, baik dari keluarga, komunitas, maupun pemerintah, untuk membantu ibu bekerja menjalankan peran mereka secara optimal tanpa mengorbankan pendidikan karakter anak. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap tantangan dan strategi yang diterapkan ibu berperan ganda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan perempuan.

Kata Kunci: Peran ganda, pendidikan karakter, anak usia dini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak. Setiap anggota keluarga mempunyai peran dan tugasnya masing-masing. Suami merupakan kepala keluarga yang mempunyai tanggung jawab besar terhadap keluarganya. Banyak kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi suami seperti kebutuhan primer dan kesejahteraan keluarga. Peran istri dalam keluarga juga tidak kalah penting. Sebagai istri harus bisa melayani suami dan anaknya dalam segala aspek kehidupan keluarga.¹

Istri atau ibu merupakan sosok yang paling penting dalam keluarga. Banyak hal yang harus dilakukan oleh istri seperti memasak, mendidik dan mengasuh anak, bersih-bersih rumah, mengelola keuangan dan masih banyak hal yang dilakukan oleh seorang istri.² Peran kedua orang tua dan keharmonisan pernikahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku anak-anak³

¹ Oleh : Stevin et al., "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud," *Acta Diurna*, vol. VI, 2017.

² Siti Zahrok and Ni Wayan Suarmini, "Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" Peran Perempuan dalam Keluarga," n.d.

³ Mitsuyo Izumi and Angel L. Gullón-Rivera, "Family Resilience Among Sojourning Japanese Mothers: Links to Marital Satisfaction and Children's Behavioral Adjustment," *Family and Consumer Sciences Research Journal* 46, no. 3 (March 1, 2018): 282–96, <https://doi.org/10.1111/fcsr.12247>.

Saat ini, untuk memutuskan menjadi seorang istri tentunya harus siap dengan banyak peran. Apalagi tuntutan kehidupan masyarakat modern saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial-ekonomi. Hal tersebut menyebabkan seorang istri tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga dituntut dalam untuk berpartisipasi dalam hal ekonomi yaitu bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut data BPS tahun 2023, partisipasi perempuan dalam kerja di Kabupaten Bantul terdapat 52,23%.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak perempuan yang tidak hanya fokus terhadap sektor domestik, tetapi juga masih berperan di sektor publik.

Beban peran ganda (*double burden*) yaitu beban pekerjaan yang diterimalah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Dalam hal ini, perempuan menerima beban ganda karena telah berperan dalam hal domestik dan berperan dalam publik. Peran Perempuan dalam hal domestik merupakan pekerjaan yang mengurus segala keperluan di rumah seperti memasak, mencuci, dan membersihkan rumah. Sedangkan peran publik merupakan pekerjaan di luar rumah seperti bekerja, dan anggota masyarakat.⁵ Peran istri di rumah merupakan peran yang tidak mudah. Dalam melaksanakan pekerjaan rumah perempuan pasti akan membutuhkan banyak tenaga dan waktu karena perannya 24 jam. Mulai dari terbit matahari perempuan mempersiapkan keperluan anak sekolah dan juga

⁴ “Badan Pusat Statistik,” accessed September 18, 2024, <https://www.bps.go.id/id>.

⁵ Nurul Hidayati, “Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik),” *Muwazah* 7, no. 2 (2015).

keperluan suami untuk bekerja, setelah itu keperluannya sendiri untuk bekerja. Selain itu, pekerjaan rumah yang sangat banyak juga harus dihadapi perempuan. Setelah anak pulang sekolah dan suami pulang dari bekerja, perempuan harus mempersiapkan makanan dan melayani mereka. Beberapa fakta tersebut memperlihatkan bahwa menjalankan peran ganda bagi seorang perempuan merupakan pekerjaan yang berat bahkan lebih berat dari laki-laki.⁶

Pendapatan keluarga yang belum mencukupi kebutuhan keluarga akan membuat kesejahteraan keluarga menurun. Faktor tersebut menjadi salah satu alasan mengapa ibu rumah tangga diharuskan bekerja di luar rumah. Hal itu juga berhubungan dengan pengasuhan anak, jika kesejahteraan rendah maka kualitas pengasuhan anak akan berkurang. Hal-hal tersebut menuntut istri agar bisa membantu suami menambah pendapatan keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga tercipta keluarga yang sejahtera.

Perubahan sosial telah mendorong perempuan untuk berperan aktif dalam bidang ekonomi.⁷ Perempuan dengan status ibu rumah tangga tetapi tetap bekerja pada sektor publik, dapat membantu meringankan beban ekonomi suami. Namun, ibu rumah tangga tersebut tetap harus memperhatikan pendidikan anak, terutama yang masih berusia dini. Pendidikan dasar sejak usia dini akan membentuk karakter seseorang.

⁶ Elma Prastika Maharami, “Konflik Peran Ganda Wanita Karier” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

⁷ D I Desa et al., “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Holistik Tahun VIII*, 2015.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan perilaku yang terbentuk dari kebiasaan dan keteladanan. Perilaku tersebut meliputi kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, keadilan, kepedulian, kewarganegaraan dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat tercapai apabila seseorang memperoleh pendidikan yang memadai sejak usia dini. Ketika seseorang memiliki pendidikan karakter yang baik, hal tersebut akan membantu individu menjalani kehidupan yang bermanfaat. Anak usia dini merupakan anak yang berada di rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini, terjadi perkembangan yang sangat pesat membuat usia ini diistilahkan sebagai usia emas atau (*golden age*).⁸

Dengan demikian, peran orang tua terutama seorang ibu sangat penting dalam usia 0-6 tahun ini, tidak hanya memberikan pendidikan formal tetapi juga Pendidikan karakter yang mempengaruhi tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Pada usia tersebut, karakter anak di masa depan akan terbentuk. Ibu yang juga bekerja mencari nafkah harus pandai mengatur waktu dan tenaganya agar anak dalam masa emas tetap mendapatkan pendidikan yang baik. Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa di Dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul terdapat fenomena dimana beberapa ibu yang memiliki anak dalam masa emas atau *golden age* tetapi juga bekerja di luar rumah. Situasi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi ibu-ibu dalam memberikan perhatian yang optimal terhadap pendidikan karakter anak-anak mereka.

⁸ Muhammad Hasan et al., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, ed. Tahta Media (Tahta Media Group, 2022).

Perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat Dusun Banjarharjo 2, serta meningkatnya tuntutan ekonomi, menyebabkan banyak ibu yang sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Kondisi ini membawa konsekuensi pada perubahan pola pengasuhan anak dan strategi pendidikan karakter yang diterapkan oleh ibu.

Secara geografis Kapanewon Dlingo teletak di bagian paling timur Kabupaten Bantul dan berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul. Kapanewon Dlingo berada di dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 320 meter di atas permukaan laut. Secara umum, wilayah Kapanewon Dlingo merupakan daerah perbukitan.⁹ Dusun Banjarharjo 2 merupakan salah satu dusun yang berada di Kapanewon Dlingo. Dari segi geografis Dusun Banjarharjo 2 jauh dari kata strategis dan masih tertinggal dibandingkan dengan wilayah yang berada di pusat kota. Hal ini menyebabkan banyak kendala bagi perempuan yang bekerja di luar rumah dan mempunyai anak diusia *golden age*. Sebab, di daerah ini tidak tersedia tempat penitipan anak selama bekerja atau *day care*, membuat perempuan yang bekerja terpaksa menitipkan anak mereka kepada orang tua atau mertua. Sedangkan, pengasuhan orang tua atau mertua seringkali berbeda dengan pola asuh mereka sendiri.

⁹ Kalurahan Muntuk, <https://muntuk.bantulkab.go.id/first> diakses pada September 2024

Hasil pra-reset yang peneliti lakukan di dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul, terdapat tujuh ibu rumah tangga dengan status pekerja di luar rumah yang mempunyai anak usia dini

Tabel 1. 1 Data Informan

No.	Nama (inisial)	Pekerjaan	Riwayat Pendidikan
1.	N M	Guru	Sarjana
2.	G A	Karyawan swasta	Sarjana
3.	L P	Wiraswasta	Sarjana
4.	E S	Guru	Sarjana
5.	A S	Guru	Sarjana
6.	S	Pekerja pabrik	SMA
7.	W	Wiraswasta	SMA

Sumber: Linda Amelia Khoirullatifah, 2024

Dalam tabel di atas terlihat bahwa ibu rumah tangga yang memiliki anak usia dini dan bekerja di luar rumah terdapat banyak pekerjaan seperti guru, karyawan swasta, wiraswasta dan pekerja pabrik. Tetapi, terlihat bahwa kebanyakan dari beberapa pekerjaan tersebut merupakan seorang guru. Dimana seorang guru adalah tenaga pendidik yang juga bekerja membentuk karakter anak didiknya agar bisa membangun negeri.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena fenomena peran ganda ibu ini berdampak langsung pada Pendidikan Karakter anak usia dini. Anak-anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan, termasuk pola asuh dan waktu yang

diberikan oleh orang tua, khususnya ibu. Kebutuhan ekonomi dan perubahan sosial di Dusun Banjarharjo 2, mendorong semakin banyaknya ibu yang bekerja, sehingga penting untuk memahami bagaimana ibu-ibu tersebut dapat menjalankan kedua perannya dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana ibu rumah tangga di Dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul yang menjalankan peran sebagai pengurus rumah tangga dan pekerja di luar rumah mempengaruhi pembentukan karakter anak pada usia dini atau *golden age*. Penelitian ini juga akan meneliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ibu dalam menjalankan kedua perannya, serta bagaimana ibu dapat menyiasati keterbatasan waktu dan energi dalam mendidik karakter anak mereka.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi perempuan di Dusun Banjarharjo 2 dalam menjalankan peran ganda sebagai pekerja di luar rumah dan pengurus rumah tangga dalam mendidik anak usia dini untuk membentuk karakter yang baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pola asuh ibu rumah tangga yang bekerja diluar atau berperan ganda, alam memberikan pendidikan kepada anak usia dini untuk membentuk karakter yang baik.
2. Menjelaskan hambatan yang dialami para ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda dalam mendidik karakter anak..

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh orang tua dalam mendidik dan membangun anak agar bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan berguna dalam menambah referensi dan informasi penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup Sosiologi Keluarga dan Gender.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat baik untuk masyarakat bagi pemahaman tentang dinamika peran perempuan dalam ekonomi dan keluarga.

- a. Bagi ibu rumah tangga yang memiliki peran, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran ganda yang dialami ibu rumah tangga. Hal tersebut dapat membantu masyarakat menghargai peran perempuan dalam masyarakat.

- b. Kepada para ibu, penelitian ini dapat membantu dalam pemahaman tentang pola asuh yang harus diterapkan kepada para ibu rumah tangga yang berperan ganda dan mempunyai anak di usia dini.
- c. Terhadap ekonomi keluarga, penelitian ini dapat menjelaskan kontribusi pada ekonomi keluarga yang diperankan pada perempuan pekerja dengan status ibu rumah tangga, yang dapat membantu keluarga mencapai kestabilan ekonomi dan kemandirian finansial.
- d. Pemberdayaan perempuan, yaitu membantu mengidentifikasi faktor yang mendukung pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi
- e. Terhadap kesejahteraan keluarga, yaitu membantu mengidentifikasi peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja apakah memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap kesejahteraan keluarga.
- f. Untuk pengetahuan sosial dan budaya, yaitu membantu memahami aspek-aspek sosial dan budaya yang memengaruhi perempuan yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan bekerja di sektor publik, seperti norma sosial, ekspektasi dan stigmatisasi.

E. Tinjauan Pustaka

Peran ganda perempuan di Indonesia merupakan fenomena yang tidak asing lagi. Tentunya terdapat beberapa peneliti terdahulu yang meneliti tentang fenomena ini, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penyusun, berikut daftar rujukan yang digunakan dasar penyusunan penelitian:

Pertama, yaitu penelitian yang disusun oleh Lailatul Mufidah dan Roziana Ainul Hidayati (2022) dalam jurnal Mahasiswa Manajemen yang

berjudul “Analisis Peran Ganda *Single Parent* dalam Pendidikan Anak di Desa Sukomulyo Manyar Gresik” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara menjalankan peran ganda dengan *single parent* dalam pendidikan anak di Desa Sukomulyo Manyar Gresik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang dengan berstatus *single parent* yang menjalankan peran ganda memiliki waktu luang dengan anak sangat sedikit. Sibuknya orang tua bekerja seharian mengakibatkan kurang pedulinya terhadap anak dalam kegiatan belajar, namun tidak menurunkan semangat bagi para wanita *single parent* untuk memotivasi dan memberikan semangat bagi anaknya agar bisa mewujudkan masa depannya.¹⁰ Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis, yaitu membahas tentang peran ganda yang dialami perempuan dan membahas tentang pendidikan anak. Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian terdahulu ini adalah *singel parent*, dan lokasi penelitian terdapat perbedaan.

Kedua, penelitian yang disusun oleh Nadya Nurul Khairat dan Junaidi (2022) dalam *journal of education & pedadody* yang berjudul “Peran Ganda Ibu dalam Pendidikan Anak di Saat Pandemi Covid-19” penelitian ini membahas tentang peran ibu rumah tangga yang mendidik anak ketika masa covid-19. Teori yang digunakan adalah *role theory* atau teori peran yang disampaikan oleh Stephen & Stephan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

¹⁰ Lailatul Mufidah and Roziana Ainul Hidayati, “Analisis Peran Ganda Single Parent Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik,” *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 3, no. 01 (September 5, 2022): 61, <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v3i01.1860>.

bahwa ibu yang bekerja tetap memiliki tanggung jawab dalam melakukan fungsi domestik salah satunya mendidik anak. Sehingga banyak yang ibu rumah tangga yang berperan ganda mengeluh dalam melaksanakan peran di waktu yang bersamaan sedangkan dibatasi oleh ruang dan waktu.¹¹ Penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis, yaitu sama-sama membahas tentang peran ganda yang dialami ibu rumah tangga serta membahas tentang pendidikan anak. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitian. Peneliti lebih fokus terhadap pendidikan karakter anak. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda.

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Hany Lusia Damayanti dan Anggita Levyana Saputri (2022) dalam Jurnal PAKAR Pendidikan yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak di era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak selama pembelajaran daring. Terlebih anak menggunakan gadget dalam proses pembelajaran daring. Orang tua harus selalu mendampingi anak agar tidak menonton atau membuka aplikasi yang menimbulkan hal negatif. Jadi, lingkungan keluarga sangat penting dalam

¹¹ Nadya Nurul Khairat and Junaidi Junaidi, “Peran Ganda Ibu Dalam Pendidikan Anak Di Saat Pandemi Covid-19,” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 1 (January 26, 2022): 38–46, <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.5>.

memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter anak.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis peneliti adalah sama-sama membahas tentang cara membentuk karakter anak. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian dimana peneliti terdahulu adalah orang tua anak, sedangkan peneliti memilih objek ibu yang berperan ganda.

Keempat, penelitian yang disusun oleh Ervin Nurul Affrida (2017) dalam jurnal pendidikan anak usia dini dengan judul “Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah” penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami pengalaman ibu peran ganda dalam membentuk kemandirian anak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman ibu yang berperan ganda dalam membentuk kemandirian anak dengan melalui pola asuh, pemberian contoh dan pendampingan anak dalam mengerjakan aktivitas yang bisa dilakukan anak secara mandiri dan membiasakan anak melakukan aktivitas sehari-hari yang sederhana untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri.¹³ Penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis peneliti memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang peran ganda yang dialami ibu, dan juga sama-sama membahas tentang strategi pendidikan anak. Perbedaan

¹² Hany Lusia Damayanti and Anggita Levyana Saputri, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital,” *PAKAR Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 62–75, <http://pakar.pkm.unp.ac.id>.

¹³ Ervin Nurul Affrida, “Strategi Ibu Dengan Peran Ganda Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 30, 2017): 114, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>.

penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis peneliti terdapat pada lokasi penelitian.

Kelima, penelitian yang disusun Anni Saumi Fitri, Wika Widiana dan Cucu Atikah (2023) dalam jurnal pendidikan anak usia dini yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini” tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Hasil penelitian berdasarkan literatur menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan karakter anak, karena pada usia dini anak akan menirukan perilaku orang tua karena orang tua merupakan orang pertama yang dapat diteladani dan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.¹⁴ Terdapat persamaan penelitian yang disusun peneliti dengan penelitian terdahulu ini, yaitu membahas tentang pendidikan karakter anak usia dini. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang disusun peneliti terdapat pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

Keenam, penelitian yang disusun oleh Stevin M.E Tumbage, Femmy C.M. Tasik dan Selvi M. Tumengkol (2023) dalam jurnal Acta Diurna yang berjudul “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. Fokus penelitian ini adalah peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memenuhi kebutuhan dasar

¹⁴ Anni Saumi Fitri, Wika Widiana, and Cucu Atikah, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,” *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (December 31, 2023): 111, <https://doi.org/10.29240/zuriah.v4i2.8506>.

rumah tangga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu yang berjualan kue dan membuat minyak di Desa Allude bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti makan, berpakaian dan memiliki tempat tinggal yang layak, selain itu Pendidikan anak juga layak. Dari berjualan kue dan membuat minyak kelapa mereka bahkan bisa menabung dan merenovasi rumah yang awalnya dari bambu menjadi rumah permanen. Terdapat hambatan yang dihadapi para ibu penjual kue dan membuat minyak kelapa, yaitu ketika dagangan mereka tidak habis dan ketika mereka sedang sakit yang membuat mereka tidak dapat beraktivitas seperti biasanya.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang disusun peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang peran ganda yang dialami perempuan, tetapi fokus penelitian ini berbeda. Penelitian terdahulu fokus kepada kesejahteraan keluarga sedangkan penelitian yang disusun peneliti fokus terhadap pendidikan anak.

Ketujuh, penelitian yang disusun oleh Heni Erlinawati dan Muhamad Rifai'I (2023) dalam jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan dengan judul "Peran Keluarga dan Lingkungan Serta Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak atau Peserta Didik di Era Modern". Tujuan penelitian ini merupakan upaya untuk menanamkan karakter yang tetap berpegang teguh terhadap kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Indonesia tetapi tertinggal dengan kemajuan di era modern. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dan peran orang

¹⁵ Stevin et al., "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabuoaten Talaud."

tua terhadap pendidikan karakter anak sangat berpegang teguh kepada keberlangsungan bangsa. Selanjutnya, pendidikan karakter dalam kemajuan global saat ini berpengaruh buruk, terutama pengaruh media internet yang membuat norma-norma karakter anak tidak digunakan lagi. Hal tersebut membuat para orang tua dan guru harus bisa lebih gesit.¹⁶ Penelitian yang disusun peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam membahas tentang mengembangkan pendidikan karakter anak. Perbedaan juga terdapat dalam penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, yaitu objek penelitian dan lokasi penelitian.

Kedelapan, penelitian dari Salwiah dan Asmuddin (2022) dalam Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul “Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Orang Tua”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak dan mengetahui hambatan dalam membentuk karakter anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter anak, orang tua menanamkan pendidikan agama, nilai-nilai dan norma-norma dimana anak tinggal. Strategi yang dilakukan orang tua dengan pembiasaan, keteladanan, nasihat dan memberi *reward* ketika anak mencapai sesuatu. Sedangkan hambatan yang dihadapi orang tua terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal yaitu kesibukan orang tua dan anak yang bosan, dan faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan

¹⁶ Heni Erlinawati and Muhamad Nanang Rifai'i, “Peran Keluarga Dan Lingkungan Serta Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Atau Peserta Didik Di Era Modern,” *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (2023): 75–79, <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.7565>.

bermain dan juga pengaruh teknologi.¹⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang disusun peneliti dengan penelitian terdahulu. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi membentuk karakter anak. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian dan lokasi penelitian.

Kesembilan, penelitian yang disusun oleh Elan Elan dan Stevi Handayani (2023) dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* dengan judul “Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tentang pentingnya pola asuh orang tua yang tepat dalam pembentukan karakter bagi anak. Hasil dari penelitian terhadap berbagai jurnal, menunjukkan bahwa orang tua berhak menerapkan berbagai jenis pola asuh. Namun, tetap ada jenis pola asuh dominan yang digunakan para orang tua dalam mendidik anak.¹⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang disusun peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter anak. Perbedaan yang ditunjukkan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian dan lokasi penelitian.

Kesepuluh, penelitian yang disusun oleh Rifdah Fauziah Ramadhini, Taopik Rahman dan Purwati (2023) dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan* dengan judul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak

¹⁷ Salwiah Salwiah and Asmuddin Asmuddin, “Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2929–35, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>.

¹⁸ Elan Elan and Stevi Handayani, “Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 2951–60, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>.

Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menanamkan pendidikan karakter anak, perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru. Penelitian ini juga dijelaskan bahwa peran orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter anak yang baik. Memberikan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan karakter anak yang baik, dan juga sebaliknya.¹⁹ Penelitian terdahulu ini membahas tentang peran guru dan orang tua, berbeda dengan penelitian yang disusun peneliti, yaitu membahas tentang peran ganda yang dialami perempuan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan anak usia dini.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terlihat bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Selain itu, penelitian ini tentang fokus penelitian ini yang membahas tentang peran ganda dan pembentukan pendidikan karakter anak diusia dini.

F. Landasan Teori

1. Landasan Konseptual

a. Peran Ganda

¹⁹ Rifdah Fauziah Ramandhini, Taopik Rahman, and Purwati Purwati, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 116, <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>.

Peran ganda seorang ibu mencakup tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga yang berfokus pada urusan domestik, seperti mengelola rumah dan mendidik anak, serta peran publik sebagai pekerja untuk mendukung ekonomi keluarga. Peran ini menjadi semakin signifikan dalam pendidikan karakter anak usia dini, terutama pada masa *golden age* yaiti pada usia 0–6 tahun, saat perkembangan karakter anak berada pada tahap kritis.

Ibu yang menjalankan peran ganda sering menghadapi tantangan dalam membagi waktu dan energi antara pekerjaan domestik dan profesional.²⁰ Pola asuh yang diterapkan pada anak juga bervariasi, seperti pola asuh demokratis yang cenderung memberikan anak kebebasan berpendapat namun tetap di bawah kendali realistik.²¹ Pola asuh ini dinilai efektif dalam membentuk karakter mandiri dan disiplin pada anak, meski ibu memiliki waktu terbatas bersama mereka.²²

Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bekerja tetap berupaya memberikan pendidikan karakter dengan berbagai strategi, seperti melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari, menyediakan momen berkualitas untuk diskusi, dan memberikan teladan positif

²⁰ Ervin Nurul Affrida, “Strategi Ibu Dengan Peran Ganda Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 30, 2017): 114, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>.

²¹Lathifatun Na’amah, “Pendidikan Berbasih Parenting sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu(Kajian Fenomenologis Edmund Husserl)

²² Ervin Nurul Affrida. “Pola Asuh Anak Usia Pra Sekolah Bagi Ibu dengan Peran Ganda”. Vol 3 no 3a Desember 2017

dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan keluarga besar dan lingkungan sekitar yang mendukung, seperti nilai-nilai keagamaan, menjadi faktor penting dalam membantu ibu menjalankan peran gandanya.²³

Namun, keterbatasan waktu sering kali memaksa ibu untuk menitipkan anak kepada keluarga lain atau pengasuh, yang jika tidak sesuai dengan pola pengasuhan ibu dapat memengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah melalui fasilitas seperti penitipan anak dan kebijakan fleksibilitas kerja.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses penting dalam membentuk moralitas dan etika anak sejak usia dini.²⁴ Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kedulian, yang menjadi dasar dalam membangun kepribadian anak untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Proses ini dilakukan melalui beberapa metode, seperti keteladanan dari orang tua dan pendidik, pembiasaan melalui rutinitas harian, serta diskusi dan refleksi yang melibatkan anak untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Pola asuh juga menjadi faktor krusial dalam pendidikan karakter, di mana pola asuh

²³ Yusnita Hasibuan.(2021)"Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Menunjang Pendidikan Anak di Desa Olora. Vol 4 no 1

²⁴ Lathifatun Na'amah, " Pendidikan Berbasis Parenting sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu(Kajian Fenomenologis Edmund Husserl)

demokratis dianggap paling efektif karena mampu menyeimbangkan antara kebebasan anak dan pengawasan orang tua, sehingga membentuk pribadi yang mandiri namun tetap menghormati aturan. Selain itu, lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas, turut berperan dalam mendukung pembentukan karakter melalui pendidikan formal dan nilai-nilai sosial yang diwariskan.

Namun, pendidikan karakter menghadapi tantangan, terutama bagi ibu yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan pengasuh. Keterbatasan waktu untuk berinteraksi langsung dengan anak sering kali menjadi kendala, sehingga dapat mengurangi koneksi emosional antara orang tua dan anak serta memengaruhi internalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan lingkungan menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter anak usia dini. Strategi seperti mengatur waktu untuk momen berkualitas bersama anak serta melibatkan keluarga dan komunitas dalam mendukung pembentukan karakter dapat membantu ibu dengan peran ganda menjalankan tanggung jawab ini secara efektif.

c. Anak Usia Dini

Anak usia dini, dalam rentang 0–6 tahun, dikenal sebagai masa keemasan atau *golden age*, sebuah periode krusial dalam kehidupan manusia di mana perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan

sosial mencapai puncaknya. Pada usia ini, otak anak berkembang pesat, membentuk hampir 80% dari kapasitasnya sebagai orang dewasa.²⁵ Masa ini adalah saat anak memiliki daya serap luar biasa terhadap berbagai stimulus, baik dari keluarga, lingkungan, maupun pendidikan formal dan informal.²⁶

Dalam aspek perkembangan, anak usia dini mulai menunjukkan kemampuan simbolik, seperti mengenali huruf, angka, atau warna, namun masih terbatas pada pola pikir yang belum logis. Anak cenderung melihat dunia dari sudut pandangnya sendiri, yang disebut sebagai egosentrisme. Secara emosional, anak mulai belajar mengenali dan mengelola perasaannya, meskipun membutuhkan bimbingan dari orang tua atau pengasuh. Interaksi sosial dengan keluarga dan teman sebaya sangat penting untuk membentuk kepercayaan diri dan keterampilan sosial mereka.

Pendidikan anak usia dini lebih dari sekadar pengajaran akademik. Ini adalah upaya holistik yang mencakup pembentukan karakter melalui kebiasaan baik, nilai moral, dan pengembangan keterampilan sosial.²⁷ Bermain menjadi metode utama pembelajaran, karena membantu anak mengeksplorasi dunia sambil memahami konsep-konsep dasar secara alami. Pendidikan ini

²⁵ Lathifatun Na'amah, “Pendidikan Berbasih Parenting sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu(Kajian Fenomenologis Edmund Husserl)

²⁶ Ervin Nurul Affrida. “Pola Asuh Anak Usia Pra Sekolah Bagi Ibu dengan Peran Ganda”. Vol 3 no 3a Desember 2017

²⁷ Lathifatun Na'amah, “Pendidikan Berbasih Parenting sebagai Simbiosis Peran Ganda Seorang Ibu (Kajian Fenomenologis Edmund Husserl)

menjadi fondasi penting bagi kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan formal di kemudian hari.²⁸

Namun, tantangan muncul ketika pengasuhan tidak konsisten atau lingkungan tidak memberikan stimulasi yang memadai. Pola asuh demokratis, yang seimbang antara kebebasan dan arahan, dinilai paling efektif untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Dukungan dari keluarga, komunitas, dan lembaga pendidikan menjadi kunci keberhasilan pendidikan pada masa ini.

d. Keluarga

Keluarga merupakan bentuk kelompok sosial masyarakat, terdiri dari orang-orang yang terikat perkawinan, hubungan darah atau adopsi, tinggal dalam satu atap rumah, terdapat interaksi, dan menurunkan kebiasaan secara umum dan mempraktekkan dengan cara tersendiri. Sosiologi keluarga merupakan cabang ilmu sosiologi yang memberikan penjelasan mengenai realitas interaksi sosial, pola sosial, bentuk sosialisasi dan beragam perubahan sosial yang berada dalam lembaga keluarga.²⁹

Keluarga adalah suatu kelompok paling kecil di masyarakat dan sebagai tempat pertama individu tumbuh dan berkembang. Untuk seorang anak, keluarga merupakan tempat interaksi

²⁸ Yusnita Hasibuan.(2021)"Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Menunjang Pendidikan Anak di Desa Olora. Vol 4 no 1

²⁹ Evy Clara and Dwikasih Agrita Ajeng Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Rawamangun: UNJ Press, 2020).

pertama dan berpengaruh besar dalam membentuk sebuah perilaku anak tersebut dalam lingkungan sosialnya. Sebelum bersosialisasi dengan masyarakat luas anak perlu bekal. Sehingga sangat penting pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya karena akan memengaruhi kehidupan sosial anak.³⁰ Dalam mendidik anak yang baik, tentunya diperlukan jenis pola asuh orang tua yang baik.

Pola asuh merupakan perilaku orang tua dalam mengatur, mengarahkan, membimbing dan mendidik serta mengawasi anak dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan standar di masyarakat luas.³¹ Terdapat tiga jenis pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak.

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh ini orang tua membuat semua keputusan untuk anak. Anak dipaksa untuk tunduk, patuh dan tidak boleh membantah. Tidak terdapat iklim demokratis dalam jenis pola asuh ini. Ciri-ciri pola asuh otoriter adalah kekuasaan orang tua sangat dominan, anak tidak diakui secara pribadi, kontrol terhadap tingkah laku anak

³⁰ A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga, Media Sains Indonesia*, vol. 1, 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>.

³¹ Ketut et al Sudarsana, *COVID-19 : Perspektif Pendidikan*, 2020.

sangat ketat, dan orang tua sering menghukum anak jika tidak patuh dengan perintahnya.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini berbeda dengan pola asuh otoriter.

Dalam pola asuh demokratis orang tua memberikan kebebasan terhadap anaknya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya. Ciri-ciri pola asuh demokratis adalah a) orang tua memberi dorongan kepada anak untuk menyampaikan kebutuhan, harapan dan cita-citanya b) anak diakui sebagai pribadi, hal ini sebagai anak akan mendapatkan dukungan dengan baik.

c) terdapat kerjasama yang harmonis antara anak dan orangtua. d) kontrol orang tua terhadap anak tidak kaku, tetapi tetap membimbing dan mengarahkan anak.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini sangat bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Dalam pola asuh ini orang tua memberi kebebasan penuh terhadap anak. Tidak ada bimbingan dan arahan dari orang tua sehingga perhatian dan kontrol terhadap anak sangat kurang atau hampir tidak ada. Jika anak tidak dapat mengontrol dirinya sendiri, anak akan

terjerumus dalam hal-hal negatif.³² Pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam seluruh kehidupan. Tentu orang tua harus tepat dalam memilih jenis pola asuh yang digunakan terhadap anak mereka agar tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Ketiga pola asuh tersebut memiliki perbedaan sehingga membuat orang tua harus tepat dalam memilih pola asuh kepada anak. Pola asuh yang tepat akan membuat karakter anak tersebut menjadi baik.

2. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran ganda ibu rumah tangga dan ibu pekerja dalam pendidikan karakter anak usia dini dari perspektif sosiologi. Pendidikan karakter anak usia dini merupakan proses yang krusial dalam membentuk kepribadian dan nilai moral anak.

Namun, peran ini menjadi lebih kompleks ketika ibu harus membagi waktu dan perhatiannya antara tanggung jawab rumah tangga dan pekerjaan.

a. Teori Peran Sosial

Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sosial sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Status sosial

³² Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak* (NILAKRA, n.d.).

mencerminkan kedudukan individu sedangkan peran adalah ekspektasi dinamis dari status tersebut. Peran sosial bersifat fleksibel dan memungkinkan individu untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan harapan masyarakat.³³

Peran sosial ditentukan oleh status sosial, jika tindakan individu sesuai dengan status atau posisinya di masyarakat, maka individu tersebut sedang memainkan peran sosialnya. Peran sosial lebih dinamis dibandingkan status sosial. Pelaksanaan peran sosial seperti kegiatan PKK, arisan, gotong royong terdapat perbedaan antara individu satu dengan lainnya karena individu harus menjalankan lebih dari satu peran. Dalam konteks ini, seorang ibu rumah tangga yang juga berkarir memiliki peran ganda yang harus dijalankan secara bersamaan.³⁴

Manajemen konflik peran yang harus dijalankan ibu adalah mengembangkan strategi untuk mengelola konflik peran ini, seperti pembagian tugas rumah tangga, fleksibilitas waktu kerja dan dukungan dari pasangan serat keluarga besar.³⁵ Dengan menajemen yang baik, ibu dapat memenuhi tuntutan kedua peran tanpa mengorbankan salah satunya.

³³ Soerjono Soekanto, 1942-; . *Sosiologi : suatu pengantar / Soerjono Soekanto /* . Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986

³⁴ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2016).

³⁵ Jeffrey H. Greenhaus and Nicholas J. Beutell, “Sources of Conflict Between Work and Family Roles ,” *Academy of Management Review* 10, no. 1 (1985): 76–88,
<https://doi.org/10.5465/amr.1985.4277352>.

G. Metode Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan penegasan yang jelas mengenai desain atau model penelitian yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.³⁶ Penjelasan secara detail mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa tulisan, teks, percakapan, atau visual yang dihasilkan dari pengamatan terhadap individu dan perilakunya.³⁷ Data-data yang digunakan dalam menjawab penelitian secara kualitatif diperoleh melalui informasi dari sumber data yang telah ditentukan. Sumber data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang individu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan ibu rumah tangga yang peran ganda serta mempunyai anak dengan usia dini.

2. Lokasi Penelitian

³⁶ M.Sc. Raco, Dr. J. R. ME., *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010)

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 39th ed. (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019).

Penelitian dilakukan di Dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul sebagai lokasi pengambilan data. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan dan dianggap strategis oleh peneliti. Alasan peneliti karena di Dusun Banjarharjo 2 terdapat sejumlah ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda serta mempunyai anak diusia dini. Selain itu, wilayah ini berada di daerah pegunungan yang belum memiliki fasilitas *day care* atau tempat penitipan anak untuk ibu yang bekerja. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mendukung analisis. Penulis menggunakan dua rujuan sumber data, yang pertama data primer kemudian yang kedua data sekunder. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode seperti wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, laporan atau data dari instansi terkait.

4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Informan yang dibutuhkan peneliti yaitu yang sesuai dengan judul penelitian. Subjek sasaran dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan peran ganda yang mempunyai anak usia dini di Dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul dalam membentuk karakter anak

yang baik. Objek dalam penelitian ini difokuskan terhadap strategi perempuan yang memiliki peran ganda dan berstatus seorang istri atau ibu tetapi terdapat banyak kendala.

5. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data digunakan dan dibutuhkan agar mempermudah penelitian, dan peneliti memilih beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung pada lokasi penelitian untuk mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan ruang, tempat, dan pelaku. Tujuan utama observasi adalah untuk menggambarkan keadaan yang akan diteliti.³⁸ Observasi yang dilakukan peneliti pada lokasi, meliputi melihat dan mengamati kegiatan para ibu rumah tangga yang ada di dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul yang mempunyai anak di usia dini. Observasi dilakukan pada bulan Februari 2024 sebelum memutuskan mengambil tema ini. Serta bulan Oktober 2024 bersamaan ketika wawancara dengan informan.

b. Wawancara

³⁸ M.Sc. Raco, Dr. J. R. ME., *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010).

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban.³⁹ Adapun ciri dalam wawancara adalah tatap muka atau kontak langsung antara pewawancara dengan terwawancara.

Wawancara digunakan peneliti agar dapat mengambil data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada para ibu rumah tangga di dusun Banjarharjo 2 yang mempunyai anak di usia dini sehingga dapat memberikan informasi mengenai peran ganda perempuan yang dialaminya. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam melengkapi data dan menjawab permasalahan dalam penelitian serta yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti.



³⁹ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.

Tabel 1. 2 Waktu Wawancara

No.	Hari, Tanggal	Nama (inisial)	Pekerjaan	Tempat
1.	Rabu, 02 Oktober 2024	N M	Guru	Rumah NM
2.	Sabtu, 05 Oktober 2024	G A	Karyawan swasta	Rumah GA
3.	Minggu, 06 Oktober 2024	L P	Wiraswasta	Rumah LP
4.	Minggu, 06 Oktober 2024	E S	Guru	Rumah ES
5.	Minggu, 06 Oktober 2024	A N	Guru	Rumah AN
6.	Senin, 07 Oktober 2024	S	Pekerja Pabrik	Rumah S
7.	Selasa, 08 Oktober 2024	W	Wirausaha	Rumah W

Sumber: Linda Amelia Khoirullatifah, 2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam sumber data penelitian. Penggunaan dokumentasi digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴⁰ Dokumentasi sangat dibutuhkan dalam mendukung data. Hal-hal yang berkaitan akan

⁴⁰ Moleong.

didokumentasikan, yaitu foto keadaan dusun Banjarharjo 2, keadaan para ibu rumah tangga di dusun Banjarharjo 2, Muntuk, Dlingo, Bantul dan juga saat berwawancara dengan informan.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa foto atau gambar keadaan dusun Banjarharjo 2, diambil pada saat observasi yaitu pada bulan Februari 2024. Selain itu foto bersama informan pada saat wawancara dilakukan, yaitu, pada bulan Oktober 2024.

6. Metode Analisis

Tahap analisis data terdiri dari tiga komponen penting, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁴¹ Reduksi data mempunyai tujuan memilih data yang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh peneliti akan dikelompokkan berdasarkan bagian dan data yang dianggap tidak relevan akan disisihkan dahulu.

b. Penyajian data

⁴¹ Dudung Abdurrahman, “Pengantar Metode Penelitian” (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003).

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun dan memberikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁴² Penyajian data ini bertujuan sebagai penggabungan informasi yang telah disusun agar mudah digapai. Peneliti dapat menentukan kesimpulan yang diambil benar atau salah.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau usaha memahami makna. Saat menentukan kesimpulan yang dilakukan adalah melihat serta mempertanyakan kembali dengan melihat catatan lapangan supaya mendapatkan pemahaman yang relevan

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan sistem penulisan pada penelitian ini dengan menjabarkan sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan gambaran dari objek yang akan diteliti, metode yang akan digunakan hingga menjelaskan teori yang relevan.

BAB II, GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

⁴² Matthew B Miles and A Michael Huberman, “Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi,” Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.

Gambaran umum penelitian membahas tentang kondisi umum lokasi penelitian dan kondisi sosial masyarakat. Bab ini memiliki tujuan agar mengetahui latar belakang lokasi penelitian dan kondisi sosial masyarakat.

BAB III, PENYAJIAN DATA

Bab ini akan menyediakan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, kemudian hasilnya akan dijadikan sebuah deskripsi.

BAB IV, ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai data yang tersedia di lapangan kemudian dikaitkan dengan teori perubahan sosial pedoman analisis

BAB V, PENUTUP

Penutup sebagai bab yang terakhir meliputi kesimpulan dan saran ataupun rekomendasi untuk ditujukan kepada berbagai pihak



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga di Dusun Banjarharjo 2 yang juga bekerja memiliki peran ganda, yaitu menjalankan tanggung jawab domestik dan publik. Mereka berupaya untuk membagi waktu secara efektif agar tetap dapat memberikan perhatian pada pendidikan karakter anak usia dini.
2. Ibu menggunakan berbagai strategi seperti komunikasi harian yang intensif, pemberian teladan yang baik, dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta tradisi lokal untuk membentuk karakter anak.
3. Pola asuh yang digunakan Ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda dominan pola asuh demokratis. Para ibu lebih sering mengobrol dengan anaknya dan sesekali menyisipkan nasihat kepada anaknya.
4. Lingkungan Banjarharjo 2 yang religius dan berbasis gotong royong sangat mendukung pendidikan karakter anak. Tradisi lokal seperti unggah-ungguh juga menjadi modal penting dalam membentuk nilai moral anak.

5. Ibu-ibu menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan waktu, pengendalian emosi, dan perbedaan pola asuh antara generasi, terutama ketika anak diasuh oleh kakek-nenek.
6. Dalam menghadapi keterbatasan fasilitas penitipan anak, ibu mengandalkan pola asuh tradisional namun tetap menyesuaikannya dengan pendekatan modern untuk memastikan perkembangan anak yang optimal.

B. Saran

1. Bagi Ibu yang memiliki peran ganda: Meningkatkan keterampilan manajemen waktu agar dapat menyeimbangkan peran domestik dan publik tanpa mengurangi perhatian terhadap anak dan memperkuat komunikasi dengan keluarga, khususnya kakek-nenek, untuk menyelaraskan pola asuh yang diterapkan.
2. Bagi Masyarakat dan Lingkungan: Mempertahankan dan mengembangkan tradisi unggah-ungguh serta nilai keagamaan yang mendukung pendidikan karakter anak serta membentuk komunitas dukungan ibu bekerja untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mengelola peran ganda.
3. Bagi Pemerintah Lokal: Menyediakan fasilitas penitipan anak atau daycare di wilayah pedesaan untuk membantu ibu bekerja dan memberikan pelatihan pengasuhan anak yang sesuai dengan kebutuhan keluarga modern di pedesaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas pola asuh berbasis tradisi lokal dalam membentuk karakter anak serta mengkaji pengaruh penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan karakter di wilayah pedesaan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Abdurrahman, Dudung. "Pengantar Metode Penelitian." Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Affrida, Ervin Nurul. "Strategi Ibu Dengan Peran Ganda Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 30, 2017): 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>.
- Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga. Media Sains Indonesia*. Vol. 1, 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>.
- "Badan Pusat Statistik." Accessed September 18, 2024. <https://www.bps.go.id/id>.
- Biddle, B J. "Recent Development in Role Theory," 1986. www.annualreviews.org.
- Clara, Evy, and Dwikasih Agrita Ajeng Wardani. *Sosiologi Keluarga*. Rawamangun: UNJ Press, 2020.
- Desa, D I, Tarohan Kecamatan, Beo Kabupaten, Kepulauan Talaud, Jeiske Salaa, and Nim 090816002. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Holistik Tahun VIII*, 2015.
- Elan, Elan, and Stevi Handayani. "Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 2951–60. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>.
- Erlinawati, Heni, and Muhammad Nanang Rifai'i. "Peran Keluarga Dan Lingkungan Serta Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Atau Peserta Didik Di Era Modern." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 12, no. 2 (2023): 75–79. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.7565>.
- Fitri, Anni Saumi, Wika Widiana, and Cucu Atikah. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (December 31, 2023): 111. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v4i2.8506>.
- Greenhaus, Jeffrey H., and Nicholas J. Beutell. "Sources of Conflict Between Work and Family Roles ." *Academy of Management Review* 10, no. 1 (1985): 76–88. <https://doi.org/10.5465/amr.1985.4277352>.
- Hasan, Muhammad, Sulma, Ali Muhammad Holle, Herman, Sari Kristina Ayu Batubara, and Pola Rola Anto. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Edited by Tahta Media. Tahta Media Group, 2022.
- Hidayati, Nurul. "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan

- Publik)." *Muwazah* 7, no. 2 (2015).
- Izumi, Mitsuyo, and Angel L. Gullón-Rivera. "Family Resilience Among Sojourning Japanese Mothers: Links to Marital Satisfaction and Children's Behavioral Adjustment." *Family and Consumer Sciences Research Journal* 46, no. 3 (March 1, 2018): 282–96. <https://doi.org/10.1111/fcsr.12247>.
- Khairat, Nadya Nurul, and Junaidi Junaidi. "Peran Ganda Ibu Dalam Pendidikan Anak Di Saat Pandemi Covid-19." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 1, no. 1 (January 26, 2022): 38–46. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.5>.
- Lusia Damayanti, Hany, and Anggita Levyana Saputri. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital." *PAKAR Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 62–75. <http://pakar.pkm.unp.ac.id>.
- Maharani, Elma Prastika. "Konflik Peran Ganda Wanita Karier." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. "Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi." Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 39th ed. (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019).
- Mufidah, Lailatul, and Roziana Ainul Hidayati. "Analisis Peran Ganda Single Parent Dalam Pendidikan Anak Di Desa Sukomulyo Manyar Gresik." *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 3, no. 01 (September 5, 2022): 61. <https://doi.org/10.30587/mahasiswa manajemen.v3i01.1860>.
- Raco, Dr. J. R. ME., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Ramandhini, Rifdah Fauziah, Taopik Rahman, and Purwati Purwati. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 116. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>.
- "RPJMKAL Muntuk Tahun 20212026," n.d.
- Salwiah, Salwiah, and Asmuddin Asmuddin. "Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2929–35. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>.
- Stevin, Oleh :, M E Tumbage, Femmy C M Tasik, and Selvi M Tumengkol. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabuoaten Talaud." *Acta Diurna*. Vol. VI, 2017.
- Subagia, Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra, n.d.

Sudarsana, Ketut et al. *COVID-19 : Perspektif Pendidikan*, 2020.

Syamsuddin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.

Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. “Peran Perempuan Dalam Keluarga,” n.d.

Web:

Kalurahan Muntuk, <https://muntuk.bantulkab.go.id/first> diakses pada Oktober 2024

SDN 2 Banjarharjo,
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/50C5735C-2EF5-E011-8E05-118055DDCDE3> diakses pada Oktober 2024

SPS Perkutut, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/npsn/69844664> diakses pada Oktober 2024

Badan Statistik Kabupaten Bantul, (2020). <https://www.bps.go.id/id> diakses pada Oktober 2024

Wawancara:

GA, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

NM, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

AS, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

W, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

LP, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

S, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.

ES, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dan Ibu Pekerja Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Muntuk Dlingo Bantul,” Oktober 2024.